



INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND CONSUMPTIVE BEHAVIOR AGAINST FINANCIAL LITERACY IN STUDENTS

Meri Togari Maria N ¹⁾, Muhadjir Anwar ²⁾

Email : meringgln@gmail.com ¹⁾, muhadjira.ma@upnjatim.ac.id ²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60294

Abstract

Financial literacy is important for society, especially students. This increase in financial literacy is expected to contribute to financial system stability. This study aims to see whether there is an influence of the family environment and consumptive behavior on financial literacy of Management Students in UPN "Veteran" Jawa Timur. In this study using quantitative methods. The population in this study were Management Students of UPN "Veteran" Jawa Timur from 2018 to 2021 period. Using a proportionate stratified random sampling technique, 101 management students were found as samples. The method of collecting research data was by distributing questionnaires. The final results of this study indicated that the family environment variable had a positive and significant influence on financial literacy, the family environment variable had a positive and significant influence on consumptive behavior, and the consumptive behavior variable had a positive but not significant effect on financial literacy.

Keywords: Family Environment; Financial Literacy; Consumptive Behaviour

Abstrak

Literasi keuangan penting untuk masyarakat terutama mahasiswa. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan. Penelitian ini memiliki maksud untuk melihat apakah terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga dan perilaku Konsumtif terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. Dalam Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan tahun 2018 hingga tahun 2021. Melalui teknik proportionate stratified random sampling didapatkan 101 mahasiswa manajemen sebagai sampel. Metode dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan, variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan pada perilaku konsumtif, dan variabel Perilaku Konsumtif memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga; Literasi Keuangan; Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Pentingnya memahami konsep dasar keuangan agar terlepas dari belenggu masalah keuangan yang dapat merugikan diri sendiri. Suatu pengambilan keputusan finansial yang baik didasari oleh literasi keuangan dan pengetahuan tentang keuangan. Seseorang yang pengetahuan pengelolaan keuangannya baik akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil di masa depan dan akan lebih terarah dengan baik (Pertiwi et al., 2020). Seiring bertambahnya kebutuhan tiap individu yang semakin pelik maka harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang semakin baik, demi terwujudnya keputusan yang efektif agar terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada era ini manusia harus pintar baik secara kognitif maupun secara finansial.

Literasi Keuangan seharusnya merupakan hal yang menjadi dasar kebutuhan dari setiap individu dalam pengelolaan keuangan. Karena jika terdapat kesalahan dalam mengelola keuangan hal ini akan menyebabkan kepelikan ekonomi bagi individu. Dengan demikian, literasi keuangan sungguh penting untuk masyarakat terutama mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan, mengurangi kerentanan dalam sistem keuangan, dan mengefektifkan keputusan tentang sumber daya keuangan (Purwanto & Anwar, 2022). Rendahnya literasi keuangan mampu memberikan efek buruk tidak hanya pada individu tetapi juga berpotensi menyebabkan negara mengalami krisis ekonomi.

Dalam Survei Nasional Literasi Keuangan ditahun 2019 yang dilaksanakan oleh OJK mengungkapkan bahwa di Indonesia indeks literasi keuangan masyarakat hanya meraih 38,03%. Dibandingkan dengan negara lain terlihat bahwa di Indonesia, tingkat literasi keuangan tergolong cukup rendah. Angka ini sangat jauh dibanding negara seperti Singapura mencapai 98%, Malaysia dengan 85% serta Thailand memiliki 82% (ojk.go.id, 2021). Walaupun masyarakat mempunyai akses pada keuangan, pada kenyataannya mereka tidak memahami seperti apa fungsi dan risikonya. Seseorang dinyatakan belum mempunyai perilaku keuangan yang baik serta dalam pengelolaan keuangan masih belum bijak jika mereka masih berada di wilayah dengan indeks literasi serta inklusi keuangan yang rendah (Anwar et al., 2017).

Agent of change yaitu mahasiswa dan generasi muda sangat berperan penting sebagai agen perubahan negara, perubahan itu dapat di mulai dari diri sendiri. Terdapat riset lain yang dilakukan oleh OCBC NISP Financial Fitness Index pada tahun 2021 hasil riset menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang masih lemah, umumnya kesehatan keuangan mereka berada pada level 37,72 dari total score 100. Hasil tersebut dibanding dengan Singapura yang berada di level 61 dapat dikatakan masih jauh lebih rendah. Hasil riset menunjukkan pula bahwa sebesar 14,3% anak muda tampaknya berusaha menuju 'sehat' finansial, akan tetapi pada realitanya posisi mereka masih belum ideal karena pemahaman mereka masih belum cermat dan menyeluruh terkait kekayaan serta cara mengkoordinasikan finansial (Endarwati, 2021). Sedangkan berdasarkan data mahasiswa aktif Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur yang mengambil konsentrasi manajemen keuangan setiap tahun semakin menurun dapat diperhatikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Data mahasiswa konsentrasi keuangan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2016	112 Mahasiswa
2	2017	91 Mahasiswa
3	2018	84 Mahasiswa
4	2019	77 Mahasiswa

Sumber : Data diolah, 2022

Data diatas memperlihatkan bahwasannya terdapat penurunan pada jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi keuangan setiap tahun. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengetahuan akan keuangan pula akan berpengaruh pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan secara subjektif dan objektif berpengaruh signifikan terhadap literasi dan pengetahuan keuangan menjadi unsur utama dalam membangun perilaku keuangan.

Tingkat literasi keuangan yang rendah ini akhirnya menyebabkan kerugian, mereka tidak memiliki tujuan keuangan, perencanaan keuangan yang kurang. Menurut Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menguraikan kerugian yang disebabkan oleh investasi bodong atau ilegal sepanjang tahun 2020 meraih Rp 5,9 triliun dan dalam waktu kurun waktu 10 tahun terakhir kerugian yang dialami oleh masyarakat adalah sebesar Rp 117 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengoptimalkan masyarakat supaya menyadari serta memahami pentingnya literasi keuangan (pasarmodal.ojk.go.id, 2021). Literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ialah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada perkembangan serta perilaku seseorang sejak lahir. Pendapat ini didukung oleh Kartikaningsih & Yusuf (2020) jika lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap literasi keuangan. Pendapat ini didukung oleh riset Ningsih (2018) bahwa lingkungan keluarga mempunyai dampak positif terhadap literasi keuangan. Akan tetapi, riset ini tidak sejalan dengan Prabowo (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berdampak positif bagi literasi keuangan.

Selanjutnya, variabel perilaku konsumtif dapat mempengaruhi Literasi keuangan. Perilaku konsumtif merupakan perilaku dalam membeli serta mempergunakan barang didasari oleh keinginan dan tidak mempertimbangkan kegunaannya, tujuannya yaitu mendatangkan kepuasan tersendiri (Nurchayati et al., 2021). Pendapat ini didukung oleh riset Setiawati (2016) bahwa perilaku konsumtif memiliki pengaruh positif pada literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurchayati et al. (2021) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh bagi literasi keuangan.

Lingkungan keluarga memegang peranan penting untuk memberi pengaruh pada perilaku konsumtif individu. Individu juga senantiasa berinteraksi bersama anggota keluarga lainnya, sehingga secara tidak langsung hasil interaksi mempengaruhi perilakunya. Riset ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2017) menunjukkan hasil bila lingkungan keluarga mempunyai dampak positif pada perilaku konsumtif. Sedangkan hasil riset Rusdarti (2017) memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh pada perilaku konsumtif. Maksud dari riset ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh Lingkungan Keluarga serta Perilaku Konsumtif terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Manajemen di UPN "Veteran" Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini memakai jenis data kuantitatif dan data primer ialah sumber data yang digunakan pada penelitian. Didasari dengan jenis dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu mahasiswa aktif manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur dengan sampel sebanyak 101 sampel mahasiswa manajemen aktif melalui teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling. Kuesioner disebarkan melalui *google forms*. Untuk Teknik dalam menganalisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan bantuan dari perangkat lunak WarpPLS 7.0.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Outer Model

Untuk mengevaluasi model pengukuran reliabilitas dapat ditinjau dari *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha's*. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur nilai reliabilitas pada indikator-indikator variabel dan dapat dikatakan baik apabila mempunyai nilai *Composite reliability* >0,70 dan memiliki nilai *Cronbach alpha's* >0,60. Uji reliabilitas disajikan berikut ini

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha's</i>	Kategori
Lingkungan Keluarga (X1)	0,849	0,777	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X2)	0,860	0,804	Reliabel
Literasi Keuangan (Y)	0,797	0,616	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel 2 dapat ditinjau bila semua konstruk sudah mencukupi nilai pada *composite reliability* serta *Cronbach alpha's* bisa disimpulkan semua variabel telah memenuhi syarat yang mengindikasikan bahwa tiap variabel mempunyai reliabilitas tinggi.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas dan Konvergen & Diskriminan

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	AVE	Kategori
Lingkungan Keluarga (X1)	X1.1	0.778	0.531	Valid
	X1.2	0.774		Valid
	X1.3	0.634		Valid
	X1.4	0.716		Valid
	X1.5	0.731		Valid
Perilaku Konsumtif (X2)	X2.1	0.556	0.668	Valid
	X2.2	0.594		Valid
	X2.3	0.769		Valid
	X2.4	Item dieliminasi ^a		Valid
	X2.5	0.794		Valid
	X2.6	0.754		Valid
	X2.7	0.734		Valid
	X2.8	0.544		Valid
Literasi Keuangan (Y)	Y.1	0.692	0.567	Valid
	Y.2	0.799		Valid
	Y.3	Item dieliminasi ^b		Valid
	Y.4	0.763		Valid

Keterangan: ^aX2.4, ^bY3 dieliminasi karena nilai loading faktor rendah

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil pada konstruk-konstruk dari tabel 3 menunjukkan bahwa besar nilai faktor loading pada tiap indikator yaitu lebih besar dari 0,5 maka dinyatakan hasil dari indikator sudah memiliki validitas yang baik. Sedangkan Nilai AVE memiliki tujuan untuk menetapkan bila variabel konstruk mempunyai nilai discriminant validity yang baik. Berdasar kriteria, nilai AVE dinyatakan memuaskan jika memiliki nilai > 0,5 dapat dinyatakan baik. Dengan demikian, semua konstruk telah memenuhi *discriminant validity*.

2. Uji Inner Model

Selanjutnya, dalam pengujian model struktural yaitu melalui uji kecocokan model juga evaluasi nilai R-squared (R^2) serta Q-squared (Q^2) dapat diperhatikan dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Model Struktural

	β	P-Value	Keterangan
LK $\rightarrow$ FL	0.41	<0.001	Signifikan
LK $\rightarrow$ PK	0.17	0.04	Signifikan
PK $\rightarrow$ FL	0.15	0.06	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada tabel 4 menunjukkan nilai R^2 pada perilaku konsumtif yaitu (0,028) dapat diinterpretasikan bahwa model yang dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 2,8% sedangkan sisannya 97,2% dijelaskan melalui variabel di luar penelitian. Berikutnya Literasi Keuangan yaitu (0,212) artinya tiap variabel eksogen mampu dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga dan perilaku konsumtif sebesar 21,2% sisannya 78.8% dijelaskan variabel di luar penelitian. Q-squared memungkinkan untuk mengukur baiknya nilai observasi serta mengestimasi parameternya dalam model struktural. Dan untuk model Q^2 pada penelitian ini yaitu perilaku konsumtif (0,039), literasi keuangan (0,203) lebih besar dari nol, sehingga hasil dari estimasi model ini memperlihatkan Q^2 memiliki validitas yang baik.

Tabel 5
Nilai Model Fit dan Quality Indices

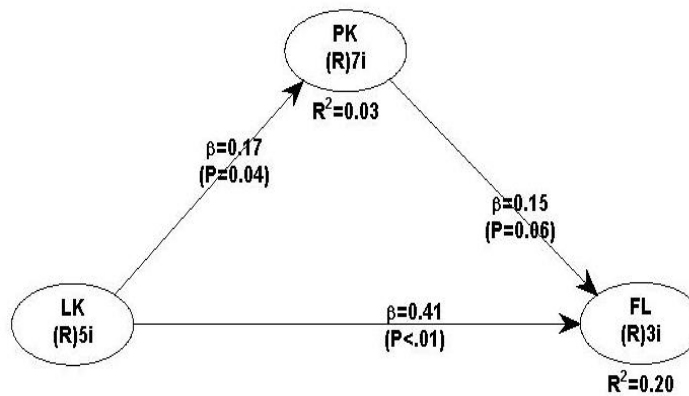
Konstruk	R-squared (R^2)	Q-squared (Q^2)
Perilaku Konsumtif (X2)	0,028	0,039
Literasi Keuangan (Y)	0,212	0,203

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasar hasil pada tabel 5 diketahui bahwa p-value pada APC, ARS, dan AARS mempunyai nilai kurang dari 0,05. Sedangkan untuk nilai AVIF yaitu 1 termasuk kedalam kategori ideal. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada tiap indikator serta variabel. Dengan ini menyatakan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat fit model.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS 7.0 adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Path Diagram

Sumber: WarpPLS 7.0 (2022)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan WarpPLS 7.0 dilakukan untuk menguji hubungan laten variabel pada nilai jalur (β) antar variabel dengan melihat nilai p-value. Kriteria signifikansi sebesar 5% dinyatakan p-value kurang dari 0,05 maka signifikan. Hasilnya seperti berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

	β	P-Value	Keterangan
LK → FL	0.41	<0.001	Signifikan
LK → PK	0.17	0.04	Signifikan
PK → FL	0.15	0.06	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2022

B. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan uji yang dilakukan, diperoleh hasil yang membuktikan bila lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan pada literasi keuangan mahasiswa Manajemen. Dengan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengaruh dari lingkungan keluarga, maka mahasiswa dapat mengontrol sikap dalam mengelola dan menggunakan uangnya dengan baik, jika pengaruh positif dari lingkungan keluarga rendah, maka mahasiswa tidak akan bijak dan tidak mampu mengendalikan diri dari hal yang dapat merugikan diri sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kartikaningsih & Yusuf (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh positif signifikan pada literasi keuangan. Riset ini sejalan dengan Kurniawan & Lasmanah (2022) bahwa Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan penelitian, maka diperoleh hasil bila lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Manajemen. Dengan demikian menunjukkan bahwasannya mahasiswa dapat mengontrol dirinya dalam menggunakan uang sehingga mengurangi sikap perilaku konsumtifnya. Seseorang dengan lingkungan keluarga yang baik akan mampu belajar dari lingkungannya serta menerapkan perilaku dan mengatur keuangannya dengan baik sehingga mampu menahan diri dari perilaku konsumtif. Dari hasil analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga, terlihat bahwa nasihat dan ajaran yang baik merupakan indikator yang

memiliki presentase paling tinggi. Terlihat bahwa adanya nasihat dan ajaran yang baik dalam lingkungan keluarga dapat dijadikan pertimbangan mahasiswa dalam berperilaku konsumtif. Hal ini dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil tindakan dan mengambil sikap agar mampu membatasi diri dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi et al. (2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

3. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Manajemen. Dengan demikian membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya perilaku konsumtif tidak mempengaruhi literasi keuangan, yang berarti bahwa pengaruh perilaku konsumtif terhadap literasi keuangan tidak terbukti. Dapat diartikan bila perilaku konsumtif mempunyai arah hubungan positif tetapi tidak terdapat pengaruh antara perilaku konsumtif dengan literasi keuangan. Adapun perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa disebabkan oleh faktor-faktor seperti sikap boros dalam menggunakan uang, mahasiswa masih belum mampu mengelola uang dengan baik, gaya hidup seperti melakukan kegiatan ke arah modernisasi sehingga menghabiskan waktu dan uang serta terdapat pula pengaruh dari lingkungan sekitar. sehingga hal inilah yang menyebabkan perilaku konsumtif tidak berpengaruh kepada literasi keuangan. Riset ini selaras dengan penelitian Nurcahayati et al. (2021) menunjukkan bahwa Perilaku konsumtif mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan pada literasi keuangan. Riset ini didukung oleh penelitian Setiawati (2016) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap Literasi Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bersumber pada berbagai pengujian yang telah dilakukan berawal dari uji outer dan inner model sampai uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa ketiga hipotesis hanya satu hipotesis yang tidak signifikan. Hasil pengujian tersebut terbukti bahwa (1) Lingkungan Keluarga memberikan dampak signifikan Positif kepada Literasi Keuangan, (2) Lingkungan Keluarga mempunyai dampak Positif dan signifikan pada Perilaku Konsumtif dan (3) Perilaku konsumtif tidak mampu memberikan dampak signifikan terhadap literasi Keuangan namun memiliki arah yang positif.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti serupa dengan tema penelitian, sebaiknya memakai variabel yang lebih beragam di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Purwanto, E., Suwaidi, R. A., & Anienda, M. (2017). Keuangan Inklusif dan Literasi Keuangan (Studi pada Sentra Industri Kecil di Jawa Timur). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 273–282.
- Ayudya, A. C., & Wibowo, A. (2018). The Intention to Use E-Money using Theory of Planned Behavior and Locus of Control. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 335–349. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1691>
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Endarwati, O. (2021). *OCBC NISP: Literasi Keuangan Generasi Muda RI Rendah*. [Www.idxchannel.Com. https://www.idxchannel.com/banking/ocbc-nisp-literasi-keuangan-generasi-muda-ri-rendah](https://www.idxchannel.com/banking/ocbc-nisp-literasi-keuangan-generasi-muda-ri-rendah)

- Kartikaningsih, D., & Yusuf, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora). *Jurnal Co Management*, 3(1), 357–363. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.185>
- Kurniawan, E., & Lasmanah, A. (2022). Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2275>
- Lusardi, A., Olivia S, M., & Vilsa, C. (2009). *Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*.
- Ningsih, S. (2018). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2015*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Nurchayati, S., Dewi, W. C., & Tanjung, A. W. (2021). PENGARUH KONSEP DIRI, KECERDASAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP LITERASI KEUANGAN DI SMK LINGGA KENCANA DEPOK. *JURNAL SeMaRaK*, 4(3), 45. <https://doi.org/10.32493/smk.v4i3.13412>
- ojk.go.id. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- pasarmodal.ojk.go.id. (2021). *KENA TIPU RP 117 T, BEGINI MODUS BUSUK INVESTASI BODONG DI RI*. Pasarmodal.Ojk.Go.Id. <https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20534>
- Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender As a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>
- Prabowo, A. A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.463>
- Purwanto, E., & Anwar, M. (2022). *Penerapan model keuangan pendidikan untuk meningkatkan literatur keuangan pada industri kreatif di kabupaten Sidoarjo*. <https://doi.org/10.20885/etc.vol26.iss1.art4>
- Rusdarti. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengendalian Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 584–590.
- Setiawati, M. (2016). *Pengaruh Kecerdasan, Pengetahuan Ekonomi, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Sekota Madiun*. Universitas Sebelas Maret.